

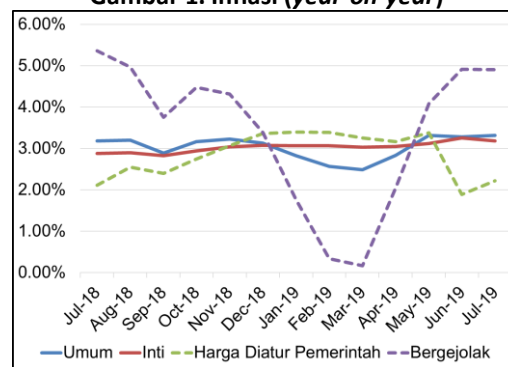
Angka-Angka Penting

- Inflasi Umum (Jul '19)
3,32%
- Inflasi Inti (Jul '19)
3,18%
- Inflasi Barang Bergejolak (Jul '19)
4,90%
- Inflasi Harga Diatur Pemerintah (Jul '19)
2,22%
- Inflasi Umum* (Agustus '19)
3,0-3,2%

*) Forecast

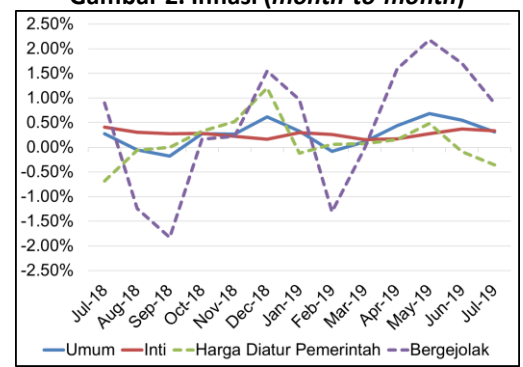
Harga barang-barang diatur pemerintah (*administered goods*) dan barang bergejolak yang cenderung mengalami normalisasi berkontribusi dalam membuat inflasi berada di tingkat sesuai prediksi sebelumnya, secara spesifik pada level 0,31% (mtm) atau 3,32% (yoy). Pergerakan inflasi inti yang sedikit menurun memberikan indikasi bahwa tren pertumbuhan konsumsi cenderung mengalami perlambatan, setelah sebelumnya mengalami peningkatan dari 3,12% di bulan Mei, 3,25% di bulan Juni, serta 3,18% pada bulan Juli. Hingga saat ini kami masih juga mempertahankan *outlook* inflasi di kisaran 3,4-3,6% di akhir tahun 2019, karena di tengah perlambatan konsumsi masyarakat, ketidakstabilan ekonomi global masih diprediksikan akan berlanjut paruh kedua tahun ini.

Gambar 1. Inflasi (year-on-year)



Sumber: CEIC

Gambar 2. Inflasi (month-to-month)



Sumber: CEIC

Stabilisasi Bahan Makanan Pasca Periode Lebaran, Musim Sekolah Kembali

Dengan berakhirnya periode Idul Fitri, lonjakan konsumsi dari bahan makanan yang dilihat dalam periode sebelumnya telah cenderung mengalami stabilisasi, dengan tingkat inflasi bahan makanan yang mengalami penurunan lebih dari 50% dari level sebelumnya (1,63% pada Juni 2019 menjadi 0,8% pada Juli 2019). Penurunan tren konsumsi yang, meski tidak terlalu dominan, juga dapat kita perhatikan ada pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau; serta sandang – mengindikasikan penurunan konsumsi setelah adanya *shock* pada barang-barang tersebut pada periode Lebaran lalu. Meski demikian, komoditas tertentu seperti cabai diprediksi dapat terus mendorong di atas target seiring volatilitas yang tinggi di pasaran.

Tabel 1. Tingkat Inflasi Berdasarkan Kelompok Komoditas (month-to-month)

Jenis Kelompok Barang/Jasa	Apr-19	May-19	Jun-19	Jul-19
Energi	-0.19%	-0.05%	0.01%	0.01%
Bahan Makanan	1.45%	2.02%	1.63%	0.80%
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0.19%	0.56%	0.59%	0.24%
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	0.12%	0.06%	0.17%	0.14%
Sandang	0.15%	0.45%	0.81%	0.70%
Kesehatan	0.25%	0.18%	0.19%	0.18%
Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	0.03%	0.03%	0.07%	0.92%
Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0.28%	0.54%	-0.14%	-0.36%

Sumber: CEIC

Peningkatan yang cukup signifikan dapat terlihat dalam kelompok barang pendidikan, rekreasi, dan olahraga, dari tingkat inflasi kelompok 0.07% pada Juni 2019 menjadi 0.92% di Juli 2019.

Researchers

Chaikal Nuryakin

chaikal.nuryakin@lpe-feui.org

Natanael Waraney Gerald Massie

natanael.waraney@ui.ac.id

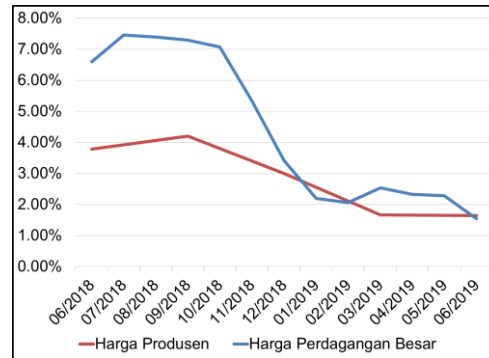
Angka-Angka Penting

- Inflasi Umum (Jul '19) **3,32%**
- Inflasi Inti (Jul '19) **3,18%**
- Inflasi Barang Bergejolak (Jul '19) **4,90%**
- Inflasi Harga Diatur Pemerintah (Jul '19) **2,22%**
- Inflasi Umum* (Agustus '19) **3,0-3,2%**

*) Forecast

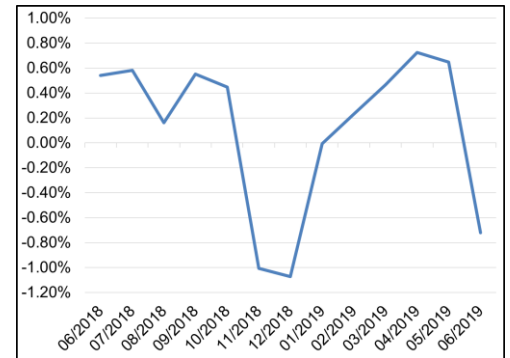
Pergerakan tersebut diprediksi didorong oleh kembali dimulainya musim sekolah setelah liburan tengah tahun. Sedangkan, kelompok barang seperti energi; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; dan kesehatan tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Gambar 3. Inflasi berdasarkan Harga Produsen dan Harga Perdagangan Besar (year-on-year)



Sumber: CEIC

Gambar 4. Inflasi berdasarkan Harga Perdagangan Besar (month-to-month)



Sumber: CEIC

Dari sisi produsen, tingkat inflasi berdasarkan harga produsen terlihat relatif stabil dengan level yang ada dalam tiga bulan terakhir. Menariknya, inflasi berdasarkan harga perdagangan besar (mtm) mengalami penurunan yang relatif signifikan, dari tingkat 0,65% di bulan Mei menjadi 0,72% pada bulan Juni lalu. Mengingat target tengah Bank Indonesia yang ada di tingkat 3,5% pada akhir tahun, penurunan lonjakan dalam perdagangan besar menjadi salah satu tantangan. Tren tersebut diprediksi untuk terus berlanjut di tengah perang dagang dan turbulensi ekonomi politik global, meski demikian, kami memprediksi penurunan untuk mengalami normalisasi menuju periode akhir tahun 2019. Penurunan yang sedang terjadi sendiri menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah dan pelaku usaha untuk menggenjot perdagangan ekspor dan impor. Dengan melambatnya pertumbuhan konsumsi masyarakat disertai gejolak eksternal, kami memprediksi bahwa akan terjadi inflasi umum (mtm) yang rendah atau bahkan deflasi di bulan Agustus dimana inflasi umum (yoy) akan berada pada tingkat 3,0-3,2% bulan Agustus mendatang, dengan inflasi di akhir tahun 2019 yang kami prediksi akan bertahan pada prediksi 3,4-3,6%.